

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustyani, Vannina. dkk, 2017. Evaluasi Penerapan CDOB sebagai Sistem Penjaminan Mutu pada Sejumlah PBF di Surabaya. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*. Vol 15, No.1.
- Hartini I.S.,2014.*Evaluasi Pelaksanaan Cara Distribusi Obat Yang Baik Pada Apotek Di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta
- Hidayat, Taufiq. dkk, 2019. Evaluasi Sistem Pendistribusian Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan pada Pedagang Besar Farmasi (PBF) di Provinsi DKI Jakarta tahun 2018. *Social Clinical Pharmacy Indonesia journal*. Vol 4, No. 3 : 58 – 68.
- Nurbaity. dkk, 2019. Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di PT.X. *Fita Pro Pharmacy*. Vol 2, No.1.
- Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2019 tentang *Pedoman Cara Distribusi Obat yang Baik*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang *Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2017 tentang *Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kesehatan nomor 1148/MENKES/PER/VI/2011 tentang Pedagang Besar Farmasi*.
- Putra, Anthonius Ade Purnama. dkk. 2010. Implementasi Cara Distribusi Obat yang Baik pada Pedagang Besar Farnasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Farmasi Indonesia*. Vol 6, No. 1 : 48 -54.
- Sinen, Yuliyanti. dkk, 2017. Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di PT. Unggul Jaya Cipta Usaha Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. Vol 6, No.3.
- Wijaya, Meilyanie. dkk, 2018. Evaluasi Pelaksanaan Cara Distribusi Obat yang baik pada PBF Rajawali Nusindo. *Jurnal Dunia Farmasi*. Vol 2, No. 3 : 148 – 159.